

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal utama manusia dalam mengembangkan kreativitasnya untuk dapat melakukan perubahan yang sifatnya membangun guna meningkatkan kualitas SDM manusia itu sendiri. Dalam era globalisasi saat ini, Negara kita memerlukan sumber daya manusia yang cerdas dan kreatif agar mampu untuk berdaya saing. Hal ini tentunya dapat ditempuh melalui jalur pendidikan.

Dalam mewujudkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan peran guru yang berkualitas dan kreatif sehingga dalam pola pembelajaran diharapkan dapat mengarahkan siswa menjadi generasi yang cerdas.

Pembelajaran yang diikuti oleh siswa yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan, terutama bagi guru. Motivasi merupakan salah satu unsur paling penting dalam belajar dan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Motivasi siswa untuk berhasil lebih kuat daripada motivasi untuk tidak gagal, maka ia akan segera memerinci kesulitan-

kesulitan yang dihadapinya. Siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki motivasi untuk tidak gagal.

Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa peranan guru sangat penting di lingkungan pendidikan atau sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar dan bersikap terbuka terhadap gagasan-gagasan baru di dalam kelas yang menunjang rasa percaya diri siswa, agar setiap siswa merasa dirinya diterima dan dihargai. Guru menunjukkan bahwa ia percaya akan kemampuan siswanya. Siswa tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran, tetapi keduanya memiliki kedudukan penting dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung yang terjadi di SMK Gotong Royong Gorontalo, motivasi belajar siswa masih rendah yang dibuktikan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran. Siswa merasa jenuh dalam belajar, oleh karenanya siswa keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran. Selain itu pada saat diberikan soal oleh guru, siswa tidak mampu dalam menyelesaikannya karena tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan penugasan. Idealnya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa guru

tidak harus berceramah kemudian memberikan beban tugas kepada. Namun sebaliknya guru harus kreatif dalam proses pembelajaran seperti menggunakan model pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul **“Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Di SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar siswa masih rendah yang dibuktikan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran,
- 2) Siswa merasa jenuh dalam belajar,
- 3) Siswa tidak mampu dalam menyelesaikannya karena tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Gotong Royong Kabupaten Gorontalo?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI di SMK Gotong Royong Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diharapkan dari hasil penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
- Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi
- Menjadikan dasar pemikiran bagi pihak selaku untuk menyusun rencana program pembelajarannya memberdayakan kegiatan pengajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan masukan kepada guru agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode ajar dengan memanfaatkan penggunaan media, teknik ataupun pendekatan yang sesuai karakteristik siswa.